PARTISIPASI PEMUDA DALAM UPAYA PEBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA RASABOU KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA

Novi Aryani, Abdullah, Santri Sahar
Prodi Sosiologi agama
Universitas Islam Negeri Alauddin maakssar
Noviariyani233@gmail.com
Abdullah.thalib@uin-alauddin.ac.id
Santri.sahar@uin-alauddin.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi pemuda dan bentuk kegiatan serta relasi pemuda dengan pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Rasabou Kecamatan Sape Kabupaten Bima, metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologis, metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan partisipasi pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Rasabou cukup beragam, yang pertama pemberdayaan masyarakat oleh pemuda pada aspek pendidikan, pada aspek pendidikan, pemuda desa rasabou melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dengan membangun Taman Baca Masyarakat Ruma Mundu dengan tujuan utama untuk meningkatkan literasi membaca masyarakat. Kemudian, pemerintah sebagai fasilitator, pada aspek politik, pemuda turut berpartisipasi menjadi bagian dari kelompok penyelenggara pemungutan suara, dan pada aspek ekonomi, yaitu pemuda berpartisipasi pada upaya peningkatan dan pengembangan usaha lewat bantuan langsung tunai (BLT) dan berpartisipasi pada kegiatan pelatihan kewirausahaan oleh Karang Taruna Pajakai.

Kata Kunci: Partisipasi, Pemuda, Pemberdayaan Masyarakat

A. Pendahuluan

Human Devlopment Index (HDI) atau Indeks Pengembangan Manusia yang disusun PBB, menunjukan bahwa Indonesia merupakan negara berkembang. Indonesia masih termasuk dalam negara berkembang atau negara dengan pendapatan perkapita yang masih rendah karena adanya ketimpangan pendapatan, masih belum meratanya sarana kesehatan dan pendidikan yang berkualitas di wilayah Indonesia. Perlu adanya upaya pemerintah untuk memperbaiki, menigkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat agar masalah sarana kesehatan dan pendidikan di Indonesia dapat teratasi dengan baik. Disamping upaya dalam peningkatan fasilitas pendidikan dan kesehatan, salah satu yang bisa dilakukan adalah

dengan melakukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif atau program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.[1]

Partisiasi aktif masyarakat memiliki peranan penting untuk mewujudkan kesejahteraan dalam konteks pemberdayaan masyarakat, hal ini dapat meningkatkan efektivitas dan program-program sosial yang dicanangkan pemerintah, masyarakat juga dapat memberikan ide, masukan berharga tentang kebutuhan dan prioritas lokal, sehingga program-program tersebut dapat bernilai positif, sehingga terwujud kesejahteraan bersama. Masyarakat yang berpartisipasi dalam upaya pemberdayaan tidak terlepas dari adanya hambatan maupun tantangan dalam pelaksanaannya, salah satunya seperti minimnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya partisispasi, perbedaan kepentingan maupun pandangan, serta keterbatasan sumberdaya maupun dukungan dari pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah perlu memperkuat kerjasama atau kolaborasi dengan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pemberdayaan untuk masyarakat. Sebab, pemuda merupakan suatu aset berharga dalam suatu negara, pemuda dapat menjadi agen perubahan yang membawa kemajuan bagi masyarakat dan negara, sebab pemuda sendiri merupakan salah satu komponen dari pemberdayaan masyarakat.[2]

Pemuda adalah salah satu fase dalam kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Menurut WHO (*World Healt Organization*), pemuda adalah individu yang berusia antara 10 hingga 24 tahun. Fase ini sangat penting karena merupakan masa transisi dari masa kecil ke masa dewasa yang bisa memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan sosial, mental, dan fisik individu. Rentang usia pemuda memang berbeda-beda dalam definisi yang ditentukan oleh setiap ahli. Namun, pada umumnya pemuda berada dalam kelompok usia antara 15 hingga 30 tahun.[3] Pemuda merupakan aset berharga bagi setiap bangsa sebab mereka memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan sosial. Partisipasi pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat merupakan aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan, baik dari aspek pendidikan,

---

[1]Kompas.com. "*Apakah Indonesia Negara Berkembang atau Maju?",* (2022), https: //internasional. kompas.com /read/2022/08/18 /175700170/ apakah-indonesia-negara-berkembang- atau-maju-.(Diakses pada 8 Mei 2024).

[2] Vande Yoga, *Pemuda Sebagai Agen Perubahan: Peran Generasi Muda dalam Membangun Kebangsaan*. (Kompasiana; 2023), https://www.bing.com/ck/a?!&&p=8b2f www.kompasiana.com%2da-sebagai-agen-perubahan-peran-generasi-muda-dalam-membangun kebangsaan&u=a1a2Fhbg&ntb=1. (Diakses pada 8 Juli 2024).

[3]Ahmad Fikri, *Definisi Pemuda Menurut WHO: Siapa Sebenarnya Mereka?.* (RedaSmudera.id. 2024), https://www.bing.com/0f55a86c60b4&psq=pemuda+adalaha1aHR0cHM6Ly9yZWRhc2FtdWRlcmEuaWQvZGVmaW5pc2ktcGVtdWRhLW1lbnVydXQtd2hvLw&ntb=1. (Diakses pada 8 Juli 2024).

partisipasi dalam organisasi sosial, melakukan pelatihan, dan lain semacamnya. Para pemuda merupakan kunci untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, dengan mengatasi berbagai hambatan yang ada, pemuda dapat diberdayakan agar dapat menjadi agen perubahan yang berdampak positif bagi masyarakat.[4]

Banyak para pemuda di Desa Rasabou yang aktif mengikuti lembaga atau organisasi pemuda desa seperti Karang Taruna dan kelompok pengurus Taman Baca Masyarakat, disamping kesibukan mereka bekerja sebagai petani atau pekebun, guru dan pekerjaan lainnya, yang dimana hal ini akan berpengaruh baik pada diri para pemuda itu sendiri dan juga masyarakat sekitar dengan dukungan dan dorongan dari pemerintah desa sehingga program-program yang diadakan tersebut dapat berjalan dengan baik. Kegiatan yang berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat sangat penting diadakan demi meningkatkan kualitas individu maupun kelompok masyarakat dalam berbagai aspek lewat kegiatan atau program yang tentunya bermanfaat bagi individu maupun kelompok masyarakat di Desa Rasabou. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat diadakan oleh pemerintah maupun organisasi atau lembaga desa sebagai mitra kerja pemerintah seperti Karang Taruna dan Taman Baca Masyarakat sebagai lembaga yang menaungi para pemuda untuk berpartisiasi aktif dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Rasabou.

B. Landasann Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya atau proses untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kapasitas masyarakat untuk mengenali, menangani memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya non-konstruktif yang memfasilitasi peningkatan pengetahuan dan kapasitas masyarakat untuk mengidentifikasi, merencanakan dan menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan potensi lokal dan fasilitas yang ada, baik dari lintas sektor instansi maupun LSM dan tokoh masyarakat.[5]

---

[4]Bagas Pramudya, *Peran Pemuda Sebagai Agen Perubahan dan Pembangunan Serta Peningkatan Akill pada Organisasi Karang Taruna*, (Kompasiana; 2021). https://www.bing. com/ =pengertian+ pemuda+sebagai+agen+perubahan+&u=a1aHR0cHM6Ly9ntb=1

[5] Wawan Herry Setyawan, *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Dan Strategi*. 2022. https://www.researchgate.net /publication /361611930_ Pemberdayaan _Masyarakat_ Konsep _dan_ Strategi? esc=publicationCoverPdf, (Diakses pada 27 Mei 2024).

2. Partisipasi Pemuda

Partisipasi berasal dari kata bahasa inggris *participation* yang artinya keikutsertaan atau partisipasi. [6] Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan aktif Masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari strategi kebijaksanaan Pembangunan harus ada sebuah rangsangan dari pemerintah.[7] Pentingnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan sejalan dengan pendapat Conyers yang mengemukakan 3 alasan utama mengapa partisipasi masyarakat dalam Pembangunan sangat penting: [8]

1. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat.
2. Masyarakat akan lebih mempercayai program kegiatan pembangunan apabila mereka dilibatkan dalam persiapan dan perencanaannya, karena mereka akan lebih mengetahui seluk beluk program kegiatan serta akan mempunyai rasa memiliki terhadap program kegiatan tersebut.
3. Mendorong paritisipasi umum karena akan timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan.

3. Teori Fungsionalisme Struktural Robert King Merton.

Konsep utama dalam teori fungsionalisme struktural Robert K. Merton adalah:

a. Fungsi Manifest

Fungsi manifest adalah fungsi yang disadari, yakni sebuah konsekuensi obyektif yang membantu penyelesaian atau adaptasi dari sistem dan disadari oleh partisipan dalam sistem tersebut. Dalam perkembangannya, memahami fungsi manifes dalam sosiologi seringkali terpengaruhi oleh ilmu Biologi, seperti halnya panca indra yang ada dalam tubuh manusia, panca indra tersebut memiliki fungsi biologi. Sebagai contoh fungsi manifes dari seorang yang membeli mobil baru adalah sebagai sarana transportasi untuk pergi ke kantor, atau ke kampus.

---

[6] Kimberly Adams, A.A. *Waskito, Kamus Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris.* (Jakarta: PT Wahyu Media,2006), h.196.

[7] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, *Teori Partisipasi: Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Para Ahli*, 2017. bulelengkab.go.id. (Diakses pada 22 mei 2024).

[8] David Prasetyo, *Mengenal Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD).* (Cet, I; CV Dermawati Press, Rumah Toko Bali Agung II/11, Jalan Perdana, Pontianak Selatan, Kalimantan Barat, 2019), h.10.

b. Fungsi Laten

Fungsi laten merupakan fungsi yang tidak terlihat atau fungsi yang tidak disadari oleh partisipan. Merton menggaris bawahi pendapat bahwa sebuah institusi sosial memiliki fungsi yang bersifat laten (tersembunyi) bisa berfungsi positif, bisa negatif dan berbeda dengan motif-motif eksplisitnya. Terdapat dua tipe dari akibat yang tidak diharapkan, yang disfungsional untuk sistem tertentu dan ini terdiri dari disfungsi yang tersembunyi dan yang tidak relevan dengan sistem yang dipengaruhinya, baik secara fungsional atau disfungsional.[9]

c. Nonfungsi dan Disfungsi

Robert K. Merton juga menambahkan sebuah konsep yakni nonfungsi dimana-konsekuensi tersebut tidak relevan dengan sistem yang diperhatikan. Meskipun sebuah sistem mempunyai fungsi positif dan negatif, tetapi sistem tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan bagi masyarakat. Merton menegaskan bahwa struktur sosial tertentu tidak dapat berfungsi secara keseluruhan yang disebut sebagai disfungsi[10]

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, kelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat,[11] dengan menggunakan pendekatan sosiologis peneliti berinteraksi langsung dengan informan yang memberikan informasi. Metode pengumpulan data yang pertama dilakukan yakni observasi, peneliti melakukan observasi secara partisipatif dan non partisipatif menyesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan pada penelitian yang dilakukan, selanjutnya wawancara, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan metode wawancara terarah, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan dengan cara yang terarah dan mengumpulkan data yang relevan, peneliti mengajukan pertanyaan secara sistematis sehingga dapat dengan mudah diproses menjadi kesimpulan yang baik dan dapat dipahami, dan dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi menggunakan alat bantu *handphone*

---

[9] George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosial Modern*, (Jakarta: Kencana Perenada Group. 2010), h.124.

[10] George Ritzer & Douglas J Godman, *Teori Sosiologi dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2013), h.269.

[11] Gamal Thabroni, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh)*, 2022. https://www.bing.com/ck/a?!&&p=psq=kualitatif+deskriptif&u=a1aHR0clmLWtvbnNlcC1jb250b2gv&ntb=1 (Diakses pada 5 juni 2024).

untuk mengambil gambar sekaligus merekam suara pada saat proses wawancara. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data sebagai bahan informasi yang digunakan untuk tujuan penelitian yang diperoleh langsung dari informan, penyajian data dengan merangkum kemudian menjelaskan masalah yang ditemui melalui penyajian data, reduksi data dengan membuat rangkuman pokok yang dijadikan fokus dalam membahas hal-hal yang dibutuhkan, dan penarikan Kesimpulan dimana hasil yang telah dikumpulkan selama proses penelitian disusun secara terus-menerus dari sesuatu yang awalnya kurang jelas menjadi jelas.

D. Pembahasan

Bentuk kegiatan sereta relasi kerja dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang di partisipasikan oleh pemuda Desa Rasabou, peneliti memfokuskan pada tiga aspek yaitu aspek pendidikan, dalam hal ini adalah pendidikan non formal, kemudian aspek politik dan terakhir adalah ekonomi.

1. Pemberdayaan masyarakat oleh pemuda

Pemberdayaan masyarakat oleh pemuda Desa Rasabou berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada aspek pendidikan, dimana upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemuda Desa Rasabou merupakan inisiatif dari pemuda itu sendiri demi membantu masyarakat khususnya pemuda Desa Rasabou agar menjadi lebih terberdayakan.

a. Aspek pendidikan

Bentuk kegiatan dan relasi kerja terhadap partisispasi pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat pada aspek pendidikan dalam hal ini pendidikan non formal, para pemuda Desa Rasabou mendirikan Taman Baca Masyarakat (TBM) Ruma Mundu, sebagai wadah bagi para masyarakat umumnya, dan khususnya para pemuda dan anak-anak di Desa Rasabou untuk meningkatkan minat atau semangat literasi. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dengan ketua TBM yaitu saudara Adhar yang menyatakan:

> “Berbicara terkait partisipasi kami sebagai pemuda di Desa Rasabou ini dalam upaya pemberdayaan itu *yah* seperti ini, kami membangun Taman Baca Masyarakat. Sebenarnya awal mula saya dan teman-teman pengurus membangun ini TBM itu awalnya ada dorongan pribadi, dan ada juga dorongan dari luar. Semenjak di bangku perkuliahan, dari kebiasaan dan kecintaan saya dengan buku, dan melihat bagaimana buku ini sangat memberikan dampak yang sangat bagus bagi saya sehingga saya memiliki keinginan suatu saat nanti saya ingin membangun suatu taman baca agar masyarakat dapat memiliki kegemaran dalam membaca, artinya ada kesadaran individu yang awalnya dari saya yang dari mahasiswa di Makassar, namun seiring berjalannya *waktu ada kesadaran teman-teman dari Jawa, Mataram, malang dan*

lain-lain yang memberikan sumbangsi baik materi maupun saran *to* bahwa pentingnya membangun arah peradaban Bima kita bersama, saking tingginya cita-cita *nami doho re*, *laina cuman* satu desa atau dua desa, tapi seluruh desa yang ada di kecematan sape sebenarnya, tapi oleh karna waktu dan keadaan dan, sehingga semampu *aja ni ndede*. Adapun dorongan dari luar, bawahsannya saya melihat terdapat Taman Baca Masyarakat yang juga dibangun di salah satu desa yang berada di sape, tepatnya di Desa Naru yang dimana muatan kegiatannya hampir sama dengan kami di TBM Ruma Mundu, nama organisasi mereka itu Republik Kaum Muda, mereka membangun TBM dan melihat itu kami semakin terdorong untuk membangun TBM ini. Taman Baca Ruma Mundu ini berdiri pada 25 Mei tahun 2022 jadi sudah mau masuk 3 tahun."[12]

Berdasarkan wawancara tersebut, saudara Adhar selaku ketua TBM mengatakan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh beliau bersama para pemuda desa yakni dengan membangun sebuah taman baca masyarakat, yang bermula pada kesadaran serta kecintaanya terhadap buku yang beliau rasakan semenjak di bangku perkuliahan, sehingga muncul ide dan keinginan untuk membangun TBM. Bermula pada ide dan inisiatif dari saudara Adhar, yang kemudian mengajak teman-teman pemuda lainnya untuk sama-sama mewujudkan cita-cita mulia tersebut demi membantu meningkatkan minat baca masyarakat, dari anak-anak sampai dewasa sehingga pada tanggal 25 Mei 2022 TBM Ruma Mundu resmi dibangun. Lanjut saudara Adhar mengatakan;

"Kami memfokuskan kegiatan kami untuk para pemuda dan anak-anak, dan *alhamdulillah* semenjak berdirinya TBM sampai sekarang memberikan dampak yang signifikan bagi para pemuda di sini, yang awalnya mereka ketika di waktu luangnya berkumpul dan melakuan hal-hal yang kurang produktif sekarang menjadi lebih produkif, kami melakukan pendekatan dengan anak-anak muda itu dan memberikan sebuah doktrin bagaimana pentingnya literasi, lama kelamaan mereka mau ikut dan bergabung bersama kami di TBM dan sering melakukan diskusi ringan terkait buku-buku yang kami baca di TBM ini, nah dari situ mulailah ada minat dan kebiasaan mereka membaca. Kegiatan yang kami adakan di TBM ini berfokus pada bagaimana membangun minat baca dari anak-anak, remaja sampai dewasa. Untuk mengajak dan membuat anak-anak gemar membaca, kegiatan-kegiatan yang pernah kami adakan untuk anak-anak seperti yang baru kami adakan kemarin seperti kegiatan numerik dasar, kegiatan membaca nyaring, kegiatan literasi budaya, kegiatan peduli palestina, festifal ramadhan, kegiatan ini kami membuka bagi anak-anak khusus di Desa Rasabou, kemudian kegiatan bagi pemudanya seperti membaca buku, diskusi ringan terkait kebudayaan Mbojo intinya berfokus pada literasi bagaimana menumbuhkan minat baca dan saling bertukar pikiran, gagasan terkait buku yang di baca. Untuk jadwal kegiatannya kami biasanya tidak terjadwal, biasanya kami adakan dengan

[12] Adhar, (27 Tahun), Ketua Taman Baca Masyarakat (TBM) Ruma Mundu, *Wawancara*, Desa Rasabou 1 Desember 2024.

menyesuaikan waktu luang anggota, biasanya kami mengusahakan setiap 2 sampai 3 bulan 1-3 kali kegiatan, intinya menyesuaikan."[13]

Pernyataan tersebut dibenarkan pula oleh saudara Ulul Albab selaku sekretaris TBM Ruma Mundu, beliau mengatkan;

> Fokus utama TBM untuk peningkatan literasi, lewat berbagai macam kegiatan yang diadakan seperti membaca buku, berdiskusi bahkan untuk anak-anak juga ada dengan kegiatan yang disesuaikan dengan kemampuan belajar mereka. Pelaksanaan kegiatannya itu menyesuaikan pada waktu luang pengurus, karna tidak setiap hari kami luang. Peran pemuda dan kerja sama dari berbagai pihak sangat membantu pada kelancaran kegiatan dari TBM ini, dan beryukur bisa tetap berjalan sampai saat ini TBM masih tetap aktif.[14]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, TBM Ruma Mundu memusatkan kegiatan pada anak-anak hingga dewasa, bertujuan meningkatkan produktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang tidak produktif menjadi lebih produktif lewat berbagai kegiatan yang diadakan oleh pengurus TBM Ruma Mundu, dengan jadwal fleksibel yang disesuaikan dengan waktu luang pengurus. Kelancaran kegiatan TBM Ruma Mundu tidak terlepas dari peran pemuda dan bantuan dari berbagai pihak sehingga masih tetap aktif sampai sekarang.

Wawancara dengan pemerintah Desa Rasabou, Bapak Nurhasan selaku sekretaris desa, beliau menyatakan :

> "Kami melihat selain ada organisasi pemuda karang taruna sebagai mitra pemerintah dalam hal pembangunan desa, ada juga TBM, namanya TBM Ruma Mundu, mereka membangun TBM itu dari tahun 2022 dan kami tahun 2024 ini memberikan bantuan berupa bantuan dana untuk TBM sebesar Rp 3.000.000, untuk kelancaran kegiatan mereka termasuk pembelian buku untuk menabah buku-buku yang ada di TBM, intinya dari mereka*lah* yang mengelola bantuan dana itu. Mereka melakukan peningkatan minat baca untuk warga khususnya pemuda desa, itu sangat bagus dan kami sangat mengapresiasi hal itu."[15]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Pemerintah Desa Rasabou telah melakukan kerja sama dan memberikan dukungan pada pengurus TBM demi kelancaran kegiatan yang diadakan di TBM tersebut salah satunya dengan memberikan bantuan dan untuk kelancaran kegiatan termasuk menambah buku untuk kelengkapan buku-buku yang ada di TBM Ruma Mundu.

---

[13] Adhar, (27 Tahun), Ketua Taman Baca Masyarakat (TBM) Ruma Mundu, *Wawancara*, Desa Rasabou 1 Desember 2024.

[14] Ulul Albab, (26 Tahun), Sekertaris TBM Ruma Mundu, *Wawancara*, Desa Rasabou, 1 Desember 2024.

[15] Nurhasan (48 Tahun), Sekretaris desa, *Wawancara*, Desa Rasabou, 18 September 2024.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus TBM Ruma Mundu terbagi menjadi dua bagian yaitu kegiatan meningkatkan sumber daya manusia khusus untuk anak-anak dan untuk para pemuda dalam hal literasi. Adapun bentuk kegiatan yang berfokus pada anak-anak sebagai berikut:

1) Kegiatan membaca nyaring

Kegiatan membaca nyaring merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh pengurus TBM Ruma Mundu, kegiatan membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan suara keras. Aktivitas ini melibatkan penggunaan berbagai indra, seperti pendengaran dan penglihatan, yang memungkinkan seseorang untuk lebih memahami dan mengingat informasi yang dibaca. Dalam kegiatan ini, anak-anak diajarkan untuk membaca dengan suara yang lantang, mereka memilih sendiri buku-buku yang ingin mereka baca sesuai minat dan kesukaan mereka.

2) Kegiatan numerik dasar

Kegiatan numerik dasar merupakan salah satu kegiatan yang diadakan di TBM Ruma Mundu, kegiatan ini mengajarkan anak-anak untuk mempelajari numerik dasar, dalam kegiatan ini anak-anak diajarkan oleh salah satu pengurus TBM Ruma Mundu yakni saudari Nurma, yang merupakan seorang guru disalah satu sekolah dasar yang ada di Kecamatan Sape, beliau menyempatkan waktunya untuk mengajari anak-anak belajar, yang dibantu oleh pengurus di Taman Baca Masyarakat Ruma Mudu.

3) kegiatan literasi budaya

Kegiatan literasi budaya yang diselenggarakan oleh TBM adalah kegiatan literasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami, menghargai, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan tentang kebudayaan. Dalam kegiatan ini adik-adik TBM Ruma Mundu diajak untuk melihat bukti-bukti sejarah yang ada di Sape, salah satunya seperti diajak untuk melihat bukti sejarah di tanah Sape bertempat di Naga Nuri (Nanga Nur) di tempat tersebut ada dua telaga yang memiliki sejarah penting. Anak-anak dibawa ketempat-tempat yang bersejarah tersebut dengan didampingi oleh pengurus TBM Ruma Mundu.

4) kegiatan peduli palestina

Kegiatan peduli palestina yang pernah diadakan oleh TBM Ruma Mundu merupakan sebuah gerakan untuk membangun rasa peduli dan memberikan pengetahuan serta gambaran apa yang sedang dirasakan oleh saudara/i di Palestina, anak-anak juga diarahkan untuk menggambar dan mewarnai bentuk dan warna dari bendera palestina,

dengan tema “dari TBM Ruma Mundu Rasabou untuk Palestina”, serta diajak untuk sama-sama berdoa demi keselamatan masyarakat yang berada di Palestina.

5) Festifal Ramadhan

Kegiatan selanjutnya yang pernah diadakan oleh pengurus TBM yaitu Festival Ramadhan, dalam kegiatan ini tersedia beberapa macam lomba, seperti lomba adzan, hafidz 1 juz, Da’i /Da’iyah dan Hafal Surah-surah pendek.

Gambar 1.



Dokumentasi Setelah Kegiatan belajar anak-anak desa Rasabou di TBM Ruma Mundu

Kegiatan selanjutnya yang mejadi fokus Taman Baca Masyarakat (TBM) Ruma Mundu adalah peningkatan literasi bagi masyarakat khususnya para pemuda di Desa Rasabou, yaitu sebagai berikut:

1) Membaca buku

Membaca buku merupakan aktivitas rutin yang dilakukan para pemuda Desa Rasabou disela-sela waktu luang mereka, harapannya dengan adanya TBM ini mampu menciptakan budaya membaca bagi para remaja atau para anak muda Desa Rasabou, yang bermula ditempat TBM kemudian berlanjut melakukan kebiasaan membaca dirumah-rumah mereka.

2) Diskusi ringan

Kegiatan diskusi ringan merupakan salah satu kegiatan penting dalam membangun literasi, menurut saudara Ulul Albab selaku sekertaris TBM, beliau mengatakan bahwa “*Agar punya literasi yang mapan, jangan mengandalkan info dari perut ke perut dan*

mulut ke mulut. Kita harus banyak membaca dan mencari tahu".[16] Dengan melakukan kajian-kajian ringan ini para pemuda Desa Rasabou diharapkan mampu memiliki literasi yang baik, yang tidak hanya membaca namun juga dapat mencari tahu dan mengolah informasi yang mereka dapat lewat buku-buku kemudian didiskusikan bersama lewat kegiatan diskusi ringan tersebut.

Gambar 2.



Dokumentasi Kegiatan Membaca Buku di TBM Ruma Mundu.

Hasil pengamatan yang dilakuakan oleh peneliti, menunjukan bahwa pada kegiatan membaca buku dan diskusi ringan yang dilakukan di TBM Ruma Mundu, para pemuda melakukan kegiatan tersebut biasanya dimalam hari dan menyesuaikan dengan waktu luang masing-masing, adapun di siang hari namun jarang dilakukan yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesibukan dari masing-masing pemuda tersebut.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa informan, salah satunya seperti saudara Adhar mengatakan bahwa partisipasi pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Rasabou dengan membangun Taman Baca Masyarakat (TBM) Ruma Mundu, dengan tujuan meningkatkan literasi membaca masyarakat khususnya pemuda. Upaya ini merupakan bentuk partisipasi pemuda yang ada di Desa Rasabou untuk memberdayakan para pemuda lainnya agar mereka menjadi terberdayakan. Lewat berbagai macam kegiatan yang diadakan oleh lembaga ini, para pengurus Taman Baca Masyarakat Ruma Mundu memberdayai para pemuda khusunya dan umumnya masyarakat desa agar dapat memiliki kegemaran dan kebiasaaan yang lebih produktif dalam keseharian mereka,

[16] Ulul Albab, (26 Tahun), Sekertaris TBM Ruma Mundu, *Wawancara*, Desa Rasabou, 1 Desember 2024.

yakni kebiasaan membaca buku dan mengadakan kajian buku atau berdiskusi ringan, sehingga lewat kebiasaan tersebut dapat meningkatkan literasi buku bagi masyarakat yang ada di Desa Rasabou.

2. Pemerintah sebagai fasilitator

Upaya pemberdayaan masyarakat selanjutnya yang dipartisipasikan oleh pemuda Desa Rasabou berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni partisipasi pemuda pada aspek politik dan ekonomi, yang dimana dalam upaya pemberdayaan masyarakat pada aspek tersebut pemerintah berperan sebagai fasilitator dari upaya pemberdayaan masyarakat yang kemudian para pemuda Desa Rasabou yang menjadi penggerak dari kegiatan maupun program pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi oleh pemerintah Desa Rasabou tersebut.



Gambar 4.
Wawancara Peneliti dengan Bapak Nurhasan (Sekretaris Desa) dan Bapak Suhardin (Kepala Bidang Urusan Umum dan Aset).

a. Aspek Politik

Bentuk kegiatan serta relasi kerja terhadap partisispasi pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat selajutnya pada aspek politik. Pemuda sebagai aset strategis mempunyai potensi besar dalam mendorong pemberdayaan masyarakat, terutama dalam ranah politik. Dalam konteks ini peneliti melihat partispasi pemuda dalam penyelenggaraan pemilu, pada pilkada serentak 27 November 2024. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti

kepada pemerintah Desa Rasabou, yaitu dengan Bapak Nurhasan selaku sekretaris desa beliau mengatakan:

> "Pada bulan November di tanggal 27 nanti akan diadakan pilkada serentak untuk Pemilih kepala daerah dan gubernur, dan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik, sangat dibutuhkan partisipasi masyarakat disitu, sebagai pemilih yang memberikan hak suaranya, disamping itu peran panitia penyelenggara pemilu juga merupakan komponen penting agar pilkada nanti terlaksana dengan baik, *nah* disini nanti akan sangat kami harapkan partisipasi dari pemuda Desa Rasabou agar sekiranya mereka berkontribusi menjadi bagian dari kelompok penyelenggara tersebut."[17]

Wawancara dengan informan Bapak Nurhasan ini menunjukan bagaimana pemerintah sangat terbuka dan tidak membatasi partisipasi pemuda dalam aspek politik khususnya dalam proses pilkada. Ini menjadi suatu peluang agar para pemuda Desa Rasabou dapat meningkatkan partisipasi dan pengalaman mereka mereka dalam aspek politik lewat partisipasi mereka dalam pelaksanaan pemilu.

Pilkada serentak menjadi momentum sekaligus peluang strategis untuk meningkatkan partisipasi pemuda. Dukungan pemerintah, seperti yang disampaikan oleh Bapak Nurhasan, menunjukan bahwa kolaborasi lintas pihak dapat meningkatkan motivasi pemuda untuk terlibat, baik sebagai pemilih yang memberikan hak suaranya maupun sebagai bagian dari kelompok penyelenggara pemilu.

Partisipasi pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat pada aspek politik ini merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dipartisipasikan oleh pemuda lewat program pemerintah sehingga para pemuda Desa Rasabou yang turut berpartisipasi pada program tersebut menjadi terberdayakan, dalam hal ini pada aspek politik yaitu memperkaya pengalaman dan rasa tanggungjawab para pemuda desa terhadap demokrasi.

1) Partisipasi Pemuda dalam Kelompok Penyelenggara Pemilu

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu pemuda yang menjadi bagian dari kelompok penyelenggara pemilu serentak yaitu saudara Iskandar, beliau mengatakan:

> "Saya menjadi bagian dari kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) ini karna inisiatif sendiri, mengingat banyak hal yang dapat saya pelajari dan memang saya sudah berpengalaman sebelumnya, sebelum pilkada ini, saya beberapakali pernah menjadi anggota KPPS di pemilu-pemilu sebelumnya, menjadi anggota TPS bahkan pernah juga jadi ketua TPS, sehingga dari pengalaman tersebut saya merasa

[17] Nurhasan (48 tahun), Sekretaris desa, *Wawancara*, Desa Rasabou, 18 September 2024.

ketika akan diadakan suatu pemilu saya perlu berpartisipasi karna sudah ada pengalaman sebelumnya."[18]

Selain saudara Iskandar, peneliti juga mewawancarai saudara saudari Ainun yang merupakan bagian dari anggota kelompok penyelenggara pemilu, beliau mengatakan:

> "Ini kali pertama saya menjadi anggota kelompok penyelenggara. Dengan menjadi bagian dari kelompok penyelenggara, saya merasa sedikit berguna sebab ini bukan hal yang tidak mudah, saya harus benar-benar menjadi orang yang teliti, bertanggung jawab dan berhati-hati sebab apabila melakukan kesalahan itu akan sangat fatal, apalagi ini pengalaman pertama saya. Karna saya baru wisudah dan baru pulang kampung, sambil menunggu kabar dari lamaran pekerjaan yang sudah saya ajukan dibeberapa instansi, saya kira menjadi bagian dari penyelenggara pemilu itu akan sangat bagus untuk menambah pengalaman saya."[19]

Hasil wawancara dengan saudari Ainun tersebut dapat dikatakan bahwa dengan terlibatnya pemuda sebagai bagian dari kelompok penyelenggara, tidak hanya memberikan pengalaman berharga, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab terhadap proses demokrasi. Relasi atau hubungan baik yang berbasis kepercayaan dan komunikasi terbuka yang baik antara para pemuda sebagai panitia pemilu dengan pemerintah dalam hal ini menjadi kunci terciptanya lingkungan yang mendukung dan mendorong partisipasi pemuda.

b. Aspek Ekonomi

Bentuk kegiatan dan relasi kerja terhadap partisispasi pemuda dalam upaya pemberdayaan masyarakat selajutnya pada aspek ekonomi, dalam hal ini partisipasi pemuda dan kerjasama pada upaya peningkatan ekonomi di Desa Rasabou.

1) Pengembangan usaha lewat BLT (Bantuan Langsung Tunai)

Pemerintah memberikan bantuan langsung tunai (BLT) bagi masyarakat yang ingin membangun suatu usaha. Bantuan langsung tunai ini digunakan sebagai modal awal untuk memulai usaha kecil yang berkelanjutan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu informan yang mendapatkan bantuan langsung tunai yaitu saudari Junari, beliau mengatakan:

> "Saya salah satu yang dapat bantuan untuk membangun usaha, seingat saya namanya dulu bantuang BLT, bantuan langsung tunai, kalau ndak salah sekitar Rp 1.000.000 lebih, saya lupa lebihnya berapa karna itu sudah lama sekali, saya mendapat bantuan

[18] Iskandar (26 tahun), Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara, *Wawancara*, Desa Rasabou, 27 November 2024.

[19] Ainun (23 tahun), Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara, *Wawancara*, Desa Rasabou, 27 November 2024.

> itu tahun 2021, jauh sebelum itu saya memang sudah punya usaha sendiri, tapi cuman usaha kecil-kecilan kayak jual pulsa HP sama Listrik, tapi dengan adanya bantuan itu *alhamdulillah* saya bisa punya modal lebih untuk membangun toko dari pemerintah, saya tambah dengan uang pribadi saya dari hasil jualan pulsa itu membangun toko dan *alhamdulilah* bisa punya toko sendiri seperti ini sekarang."[20]

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Nurhasan selaku pemerintah desa, beliau mengatakan:

> "Kalau berbicara terkait pemberdayaan untuk pengembangan ekonomi desa, kami pemerintah memberikan bantuan pada setiap warga yang memiliki usaha-usaha kecil untuk dikembangkan dengan memberikan dana bantuan seperti BLT disetiap kios atau warga yang mau membangun usaha sebagai modal mereka."[21]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat ekonomi desa jika program tersebut dimanfaatkan sebagai modal usaha. Dukungan dari pemerintah desa dalam memberikan bantuan ini terbukti membantu warga mengembangkan usaha kecil menjadi besar, seperti yang dialami langsung oleh saudari Junari. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukan bahwa saudari Junari memiliki toko atau usaha yang menjual beragam makanan ringan, minuman kemasan, pulsa dan token listrik serta beragam barang lainnya, hal tersebut menunjukan bagaimana toko atau usaha yang dibangun oleh saudari Junari dari hasil usaha dan kerja keras serta bantuan pengembangan usaha dari pemerintah membantu membuat usahanya semakin berkembang dan bervariasi dari yang awalnya hanya menjual pulsa dan token listrik.

Dukungan pemerintah desa dalam memberikan bantuan ini terbukti membantu warga mengembangkan usaha kecil menjadi lebih besar. Saudari Junari ini menggunakan dana BLT tersebut sebagai modal tambahan untuk mengembangkan usaha kecilnya, seperti berjualan pulsa, hingga berhasil membangun toko pribadi. Bantuan Langsung Tunai (BLT) diberikan sebagai modal awal untuk mendorong pembangunan ekonomi lokal melalui pemberdayaan usaha-usaha kecil.

2) Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada aspek ekonomi, pada penelitian ini berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Putri, beliau mengatakan;

---

[20] Junari (29 tahun), Pedagang, *Wawancara*, Desa Rasabou, 3 Desember 2024.

[21] Nurhasan (48 tahun), Sekretaris desa, *Wawancara*, Desa Rasabou, 18 September 2024.

> "Dulu pernah mengikuti kegiatan pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh organisasi karang taruna, pada kegiatan itu orang-orang yang mengikuti kegiatannya diajarkan bagaimana memasarkan suatu produk, tepatnya strategi pemasaran, seperti memanfaatkan teknologi HP karna biasanya kalau kita mau buat usaha *kan* dipasarkan pada orang-orang terdekat kan seperti tetangga atau orang-orang yang sering ditemui, istlah *na re* promosi lewat mulut ke mulut, tapi dengan memanfaatkan teknoligi HP lewat aplikasi yang sering kita pakai seperti WA, FB, bahkan TIK-TOK itu bisa kita manfaatkan untuk memasarkan produk kita. Saya menjual pulsa, paket data dan token listrik, setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan itu saya yang awalnya hanya menjual disekitaran sini, sekarang jangkauannya jadi lebih luas ada yang dari luar desa juga, bahkan teman-teman saya yang dari luar kota, dikegiatan itu juga kami diajarkan untuk membuat alat promosi seperti pamflet yang berisi informasi apa saja yang kita jual untuk di pasarkan, nah itu yang kami gunakan untuk memasarkan atau mempromosikan produk dikonsumen. Kegiatan itu diadakan awal tahun kemarin, februari tanggalnya saya lupa."[22]

Pernyataan ini juga dijuga dikuatkan oleh ketua Karang Taruna Pajakai yaitu saudara Zulkarnain, beliau mengatakan;

> "Sebelumnya kami pernah mengadakan pelatihan untuk pemasaran atau melakukan promosi suatu produk untuk dijual, seperti membuat pamflet, memanfaatkan teknologi. Kegiatannya dilaksanakan pada february lalu, diikuti oleh beberapa anggota karang taruna sendiri dan beberapa anak muda Rasabou yang memiliki niat untuk membuka suatu kewirausahaan kecil-kecilan seperti, *online shop* dan lain sebagainya. Pemerintah dalam hal ini sebenarnya selalu mendukung apapun kegiatan yang kami lakukan, di karang taruna sendiri, pemerintah memberikan bantuan sebanyak 8 juta untuk setiap kegiatan yang kami adakan, dalam kepengurusan, ini kami terima dengan menyesuaikan pada anggaran uang dibutuhkan ketika melaksanakan semua program kerja yang kami laksanakan, sehingga itu sudah merupakan dukungan dari pemerintah disetiap kegiatan di karang taruna. Memang kami baru melaksanakan kegiatan pelatihan ini satu kali, tidak menutup kemungkinan nanti akan kami akan adakan kembali. Karna memang awalnya kegiatan ini kami fokusnya pada anak-anak mudanya dulu, khususnya anggota karang taruna di bidang ekonomi kreatif, nanti mungkin bisa lebih besar dan luas lagi cakupannya."[23]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh organisasi Karang Taruna Pajakai dalam membantu meningkatkan penghasilan perekonomian masyarakat, pada kegiatan tersebut seperti yang dikatan oleh saudari Putri yang awalnya hanya mendapatkan pembeli sekitar rumahnya sekarang, jangkauannya lebih luas dan bahkan ada pembeli dari luar daerah yang dia dapatkan setelah menerapkan kegiatan pelatihan kewirausahaan tersebut tentang bagaimana mempromosikan suatu yang dijualnya. Saudara Zulkarnain mengatakan kegiatan

[22] Putri, (19 Tahun), Pemuda Desa Rasabou, *Wawancara*, Desa Rasabou 28 September 2024.

[23] Zulkarnain, (29 tahun), ketua Tarang Taruna Pajakai, *wawancara*, 26 September 2024.

yang dilakukan oleh karang taruna mendapatkan dukungan secara otomatis dari pemerintah, sebab lancarnya kegiatan yang diadakan oleh karang taruna tidak terlepas dari dana yang disalurkan oleh pemerintah kepada Karang Taruna Pajakai sebesar Rp8.000.000. Hal tersebut merupakan dukungan yang disalurkan untuk kelancaran kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi karang taruna.

E. Penutup

Bentuk kegiatan serta relasi kerja pemerintah dengan pemuda, yang pertama pemberdayaan masyarakat oleh pemuda, pada aspek pendidikan, pemuda melakukan upaya peningkatan literasi dengan membangun Taman Baca Masyarakat Ruma Mundu. Kemudian, pemerintah sebagai fasilitator di Aspek Politik, yaitu partisipasi pemuda dalam kelompok penyelenggara pemungutan suara, dan di Aspek ekonomi, yaitu peningkatan ekonomi dengan memberikan bantuan BLT pada para warga termasuk pemuda yang ingin meningkatkan dan membangun usahanya, dan pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh organisasi Karang Taruna Pajakai.

DAFTAR PUSTAKA

Adams Kimberly, A.A. *Waskito, Kamus Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris.* (Jakarta: PT Wahyu Media,2006).

*Azzahrah Tifani et al., "Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Telukjambe Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang."2*023.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, *Teori Partisipasi: Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Para Ahli*, bulelengkab.go.id., 2017.

Fikri Ahmad, *Definisi Pemuda Menurut WHO: Siapa Sebenarnya Mereka?.* https://www.bing.com/0f55a86c60b4&psq=pemuda+adalaha1aHR0cHM6Ly9yZWRhc2FtdWRlcmEuaWQvZGVmaW5pc2ktcGVtdWRhLW1lbnVydXQtd2hvLw&ntb=1. (RedaSmudera.id. 2024).

Kompas.com. "*Apakah Indonesia Negara Berkembang atau Maju?",* https: //internasional. kompas.com /read/2022/08/18 /175700170/ apakah-indonesia-negara-berkembang-atau-maju-, (2022).

Pramudya Bagas, *Peran Pemuda Sebagai Agen Perubahan dan Pembangunan Serta Peningkatan Akill pada Organisasi Karang Taruna*, https://www.bing. com/ =pengertian+pemuda+sebagai+agen+perubahan+&u= a1a HR0cHM6Ly9ntb=1, (Kompasiana; 2021).

Prasetyo David, *Mengenal Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD).* (Cet, I; CV Dermawati Press, Rumah Toko Bali Agung II/11, Jalan Perdana, Pontianak Selatan, Kalimantan Barat, 2019).

Ritzer George & Godman Douglas J, *Teori Sosiologi dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, (Jakarta: PT Raja Gravindo Persada, 2013).

Ritzer George, Goodman Douglas J., *Teori Sosial Modern*, (Jakarta: Kencana Perenada Group. 2010).

Saputra Adi, "*Peran Pemuda Sebagai Agent of Change Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Us*aha *Pariwisata Kuliner Di Kampung Nelayan Ampang Pulai Kabupaten Pesisir Selatan."*2019.

Setyawan Wawan Herry, *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Dan Strategi*. https://www.researchgate.net /publication /361611930_ Pemberdayaan _Masyarakat_ Konsep _dan_ Strategi? esc=publicationCoverPdf*,* 2022.

Tambunan, Revida, dkk, "*Partisipasi Pemuda Dalam Meningkatkan Program Wajib Belajar Sembilan Tahun Bagi Masyarakat Kelurahan Denai Kota Meda*n."2020.

Yoga Vande, *Pemuda Sebagai Agen Perubahan: Peran Generasi Muda dalam Membangun Kebangsaan*. https://www.bing.com/ck/a?!&&p=8b2f www.kompasiana.com %2da-sebagai-agen- perubahan-peran- generasi-muda-dalam-membangun kebangsaan&u =a1a2Fhbg&ntb=1, (Kompasiana; 2023).